

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Siliwangi. Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan dengan mengambil data secara langsung ke lapangan yaitu mahasiswa aktif Universitas Siliwangi

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 8) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan menggunakan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013: 147) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Siliwangi. Data dalam penelitian ini merupakan data primer karena memperoleh hasil dengan mengambil data secara langsung ke lapangan dengan

menyebarkan kuesioner yang berisi jawaban dari mahasiswa aktif Universitas Siliwangi.

### **3.2.2 Operasionalisasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 38) variabel penelitian adalah atribut dari bidang keilmuan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, terdapat empat (4) variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut diantaranya:

#### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen atau bisa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah uang saku ( $X_1$ ), gaya hidup ( $X_2$ ), kecerdasan finansial ( $X_3$ ), dan Jenis Kelamin (D).

#### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen atau bisa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipegaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengeluaran konsumsi mahasiswa (Y).

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<b>Pengeluaran Konsumsi (Y)</b>	Pendapatan yang digunakan untuk membelanjakan kebutuhan konsumsi (Akrom, 2020)	Rupiah	-	Rasio
2.	<b>Uang saku (X<sub>1</sub>)</b>	Pendapatan dari orang tua yang diperoleh pelajar, yang dapat mempengaruhi konsumsi mereka (Assah, 2022)	Rupiah	-	Rasio
3.	<b>Gaya hidup (X<sub>2</sub>)</b>	Gambaran tingkah laku, pola, dan cara hidup yang ditunjukkan (Septiani, 2020).	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk bermerk</li> <li>• Penunjang Hobby</li> <li>• Kegemaran</li> <li>• Trend/mode</li> <li>• <i>Event</i></li> <li>• Konformitas (Kotler, Amstrong, 2005).</li> </ul>	Ordinal
4.	<b>Kecerdasan Finansial (X<sub>3</sub>)</b>	Kemampuan individu untuk mengatur keuangannya berdasarkan skala prioritas (Andriani, Sari, 2019).	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan</li> <li>• Meningkatkan pendapatan</li> <li>• Dana darurat</li> <li>• Menabung dan berinvestasi</li> <li>• Perencanaan pengeluaran</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran</li> <li>• Penerapan skala prioritas terhadap pengelolaan</li> </ul>	

No	Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				keuangan • Evaluasi rencana keuangan (Pratomo, 2015)	
5.	<b>Jenis Kelamin (D)</b>	Mempunyai 2 nilai yaitu 1 untuk perempuan dan 0 untuk laki-laki, serta diberi simbol D			Nominal

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah satu cara untuk memperoleh data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga memperoleh suatu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan secara langsung ke mahasiswa melalui penyebaran kuesioner.

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 7) data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2013: 137). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang berisi jawaban dari mahasiswa aktif Universitas Siliwangi.

### **3.2.3.2 Populasi Sasaran**

Menurut Sugiyono (2013: 80), populasi merupakan objek atau subjek dalam suatu wilayah dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Siliwangi tahun angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang berjumlah 12.643 mahasiswa.

### **3.2.3.3 Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 81). Bila populasi besar, penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Maka dari itu penentuan sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

rumus Slovin untuk mengetahui besarnya jumlah sampel yang diambil. rumus Slovin dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Sampel : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Nilai kritis ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%.

Berikut merupakan perhitungan sampel usaha mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{12.643}{1+12.643(0,1)^2} = n = 99,2 \approx 120$$

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Variabel	N	Rincian Perhitungan Tiap Fakultas	Rincian Perhitungan Tiap Jurusan	Rincian Sampel	
					Jurusan	Jumlah
1.	Fakultas Ekonomi	3.538	$\frac{3.583 \times 120}{12.643}$ = 34	$\frac{853}{3.583} \times 34$ = 8	Ekonomi	8
				$\frac{1369}{3.583} \times 34$ = 13	Pembangunan	
					Manajemen	13

				$\frac{863}{3.583} \times 34$ = 8	Akuntansi	8
				$\frac{453}{3.583} \times 34$ = 5	Perbankan & Keuangan	5
2.	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	5.239	$\frac{5.239 \times 120}{12.643}$ = 50	$\frac{473}{5.239} \times 50$ = 5	Pendidikan Biologi	5
				$\frac{481}{5.239} \times 50$ = 5	Pendidikan Geografi	5
				$\frac{458}{5.239} \times 50$ = 5	Pendidikan Masyarakat	5
				$\frac{623}{5.239} \times 50$ = 5	Pendidikan Matematika	5
				$\frac{363}{5.239} \times 50$ = 4	Pendidikan Fisika	4
				$\frac{459}{5.239} \times 50$ = 4	Pendidikan Ekonomi	4
				$\frac{455}{5.239} \times 50$ = 4	Pendidikan Sejarah	4
				$\frac{890}{5.239} \times 50$ = 8	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	8
				$\frac{553}{5.239} \times 50$ = 5	Pendidikan Bahasa Inggris	5
				$\frac{484}{5.239} \times 50$ = 5	Pendidikan Bahasa Indonesia	5
3.	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu	481	$\frac{481 \times 120}{12.643}$ = 4	$\frac{484}{481} \times 4$ = 4	Ilmu Politik	4

	Politik					
4.	Fakultas Ilmu Kesehatan	854	$\frac{854 \times 120}{12.643} = 8$	$\frac{332}{854} \times 8 = 3$	Gizi	3
				$\frac{522}{854} \times 8 = 5$	Kesehatan Masyarakat	5
5.	Fakultas Pertanian	928	$\frac{928 \times 120}{12.643} = 9$	$\frac{512}{928} \times 9 = 5$	Agribisnis	5
				$\frac{416}{928} \times 9 = 4$	Agroteknologi	4
6.	Fakultas Teknik	1.064	$\frac{1.064 \times 120}{12.643} = 10$	$\frac{265}{1.064} \times 10 = 3$	Teknik Elektro	3
				$\frac{339}{1.064} \times 10 = 3$	Teknik Sipil	3
				$\frac{460}{1.064} \times 10 = 4$	Teknik Informatika	4
7.	Fakultas Agama Islam	539	$\frac{539 \times 120}{12.643} = 5$	$\frac{539}{539} \times 5 = 5$	Ekonomi Syariah	5
<b>JUMLAH</b>		<b>12.643</b>	<b>120</b>	<b>120</b>		120

Berdasarkan rumus Slovin di atas, penulis mengambil sampel sebanyak 120 orang mahasiswa aktif Universitas Siliwangi yang akan dipilih secara *random* berdasarkan fakultas yang ada di Universitas Siliwangi.

### 3.2.4 Model Penelitian

Dari Kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model analisis regresi berganda karena dalam pengamatan atau observasi yang kami lakukan sebagai peneliti menggunakan kuesioner guna

mendapatkan data yang langsung di isi oleh narasumber supaya data akurat dan terjamin kebenarannya. pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu jumlah uang saku ( $X_1$ ), gaya hidup ( $X_2$ ), kecerdasan finansial ( $X_3$ ), jenis kelamin ( $D$ ), serta pengeluaran konsumsi mahasiswa aktif Universitas Siliwangi ( $Y$ ).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 - \beta_4 D + e$$

Keterangan :

$Y$  = Pengeluaran Konsumsi

$X_1$  = Uang Saku

$X_2$  = Gaya Hidup

$X_3$  = Kecerdasan Finansial

$D$  = Dummy Jenis Kelamin ( $D = 0$  Laki-laki,  $D = 1$  Perempuan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefesien regresi dari setiap variabel independen

$\beta_0$  = Konstanta

$e$  = *Error term*

### 3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.2.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013: 93) menyatakan bahwa skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijelaskan sebagai titik tolak untuk menyusun data-data instrument yang dapat berupa pertanyaan-

pertanyaan didalamnya. Skala penelitian ini menggunakan nilai 1 sampai 5, seperti ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

<b>Skala Likert</b>	<b>Jawaban Responden</b>
<b>1</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
<b>2</b>	<b>Tidak Setuju</b>
<b>3</b>	<b>Netral</b>
<b>4</b>	<b>Setuju</b>
<b>5</b>	<b>Sangat Setuju</b>

### 3.2.5.2 Nilai Jenjang Interval

Mengacu pada metode sebelumnya, penelitian ini menggunakan skala *likert* dan dalam setiap pertanyaan mempunyai bobot nilai. Nilai tersebut akan dihitung menggunakan perhitungan statistika agar dapat diketahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkatan pengaruh variabel, dan akan disajikan dalam tabel agar dapat dilihat rata-rata yang akan didapat dari setiap variabel. Rumus Nilai Jenjang Interval (NJI), yaitu:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jenjang Ordinal}}$$

Untuk menghitung nilai/skor terbesar:

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{jenjang ordinal terbesar} \times \text{jumlah indikator}$$

Untuk menghitung nilai/skor terkecil:

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{jenjang ordinal terbesar} \times \text{jumlah indikator}$$

Misal variabel gaya hidup:

$$\begin{array}{ll} \text{Skor terbesar:} & 120 \times 5 \times 6 = 3600 \\ \text{Skor terkecil:} & 120 \times 1 \times 6 = 720 \end{array}$$


---

$$\text{NJI} = \frac{2880}{5}$$

$$= 576$$

Maka kategori kelas intervalnya dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**

**Kategori Interval**

Sangat Tidak Baik	720 - 1296
Tidak Baik	1297 - 1872
Kurang Baik	1873- 2448
Baik	2449 - 3024
Sangat Baik	3025 - 3600

Untuk mengetahui skor yang didapat, dihitung terlebih dahulu dari perhitungan kuesioner. Misalnya dalam perhitungan untuk gaya hidup mendapatkan total 1666, maka variabel gaya hidup masuk ke dalam kelas interval tidak baik.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

#### 3.2.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 267) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan pada penelitian. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas (*validity*) dimaksudkan untuk menguji kualitas kuesioner. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Kriteria pengujian:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid

##### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Ferdinand (2006) sebuah instrumen dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen dan data yang dihasilkan disebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Adapun cara yang digunakan untuk

menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila hasil koefisien *Alpha* > taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisisioner tersebut *reliable*.
- Apabila hasil koefisien *Alpha* < taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisisioner tersebut tidak *reliable*.

### 3.2.6.2 MSI (Method Successive Interval)

Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian, apabila hasil dari pengukuran instrumen tersebut valid atau *reliable*, maka selanjutnya nilai jawaban yang diperoleh dari responden diubah skalanya menjadi skala pengukuran interval. Menurut Narimawati et al., (2010) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

*Scale Value*

$$= \frac{(Density\ At\ Lower\ Limit) - (Density\ At\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Density\ At\ Upper\ Limit)}$$

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan sebagai berikut:

Nilai hasil transformasi:  $score = scale\ value\ minimum + 1$ .

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

### 3.2.6.3 Analisis Regresi Berganda

Model regresi linear berganda dapat diartikan sebagai model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio dan terdapat lebih dari satu *predictor*. Analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat serta memperkirakan secara kuantitatif beberapa faktor secara bersama-sama pengeluaran konsumsi mahasiswa aktif Universitas Siliwangi, pengujian hipotesis serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan.

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen uang saku ( $X_1$ ), gaya hidup ( $X_2$ ), kecerdasan finansial ( $X_3$ ), Jenis Kelain ( $D$ ) serta variabel dependen yaitu pengeluaran konsumsi mahasiswa aktif Universitas Siliwangi ( $Y$ ) digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) menggunakan bantuan *software* SPSS dan Eviews.

### 3.2.6.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

#### 3.2.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara yaitu sebagai berikut:

##### 1. Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji *Jarque-Bera*

Pengujian normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque Bera*. Bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan Uji *Jarque-Bera* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB)  $< 0,05$  maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB)  $> 0,05$  maka residualnya berdistribusi normal.

### 3.2.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, sehingga menimbulkan bias dalam spesifikasi.

Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.

#### 3.2.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, apabila regresi terdapat homoskedastisitas, yaitu apabila varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya, apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel, salah satu pengujiannya menggunakan metode uji *Chi-Square* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $Prob.Chi-Square < 0,05$  signifikansi tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika  $Prob.Chi-Square > 0,05$  signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.2.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik kemudian menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji simultan (uji F-hitung), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

##### 1. Uji t-Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian terhadap hasil regresi ini menggunakan uji t-statistik. Untuk mengetahui pengaruh variabel uang saku, gaya hidup, kecerdasan finansial, dan jenis kelamin terhadap pengeluaran konsumsi secara parsial dengan hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, D \leq 0$  artinya variabel uang saku, gaya hidup, dan jenis kelamin tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengeluaran konsumsi secara parsial.
- b.  $H_a : \beta_1, \beta_2, D > 0$  artinya variabel uang saku, gaya hidup, dan jenis kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengeluaran konsumsi secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf paling signifikan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas t-statistik  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari variabel uang saku, gaya hidup, dan jenis kelamin terhadap variabel pengeluaran konsumsi.
- b. Jika probabilitas t-statistik  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dari variabel uang saku, gaya hidup, dan jenis kelamin terhadap variabel pengeluaran konsumsi.

#### Perumusan Hipotesis

- a.  $H_0 : \beta_3 \geq 0$  artinya variabel kecerdasan finansial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pengeluaran konsumsi secara parsial.
- b.  $H_a : \beta_3 < 0$  artinya variabel kecerdasan finansial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pengeluaran konsumsi secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf paling signifikan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas t-statistik  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh negatif dari variabel kecerdasan finansial terhadap variabel pengeluaran konsumsi.
- b. Jika probabilitas t-statistik  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh negatif dari variabel kecerdasan finansial terhadap variabel pengeluaran konsumsi.

## 2. Uji F-Statistik

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikasinya. Jika nilai probabilitas signifikasinya kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji f ini adalah jika :

- a. Jika probabilitas F-statistik  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel uang saku, gaya hidup, kecerdasan finansial, dan jenis kelamin terhadap variabel pengeluaran konsumsi secara simultan.
- b. Jika probabilitas F-statistik  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel uang saku, gaya hidup, kecerdasan finansial, dan jenis kelamin terhadap variabel pengeluaran konsumsi secara simultan.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Nilai  $R^2$  ini berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi dalam variabel tergantung yang dijelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat (Gujarati, 2015). Kriteria  $R^2$  sebagai berikut:

1. Apabila  $R^2 = 0$ , artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.
2. Apabila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh  $R^2$  yang nilainya antara nol dan satu.